



Pengaruh ROA, LDR, Ukuran Perusahaan, CAR, NPL terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Perbankan di BEI

Ni Putu Mia Pradnyawati¹, Ni Luh Gede Novitasari^{2*}, Ni Luh Putu Widhiastuti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar^{1,2,3}

*Corresponding author, e-mail: novitasari@unmas.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Submitted: 22 April 2023

Revised: 25 May 2023

Accepted: 22 June 2023

Published: 26 June 2023

Keywords:

CAR; Firm Size; NPL; ROA; Stock Return

DOI:

<https://doi.org/10.36733/jia.v1i1.6891>

How to cite:

Pradnyawati, N. P. M., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2023). Pengaruh ROA, LDR, Ukuran Perusahaan, CAR, NPL terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan di BEI. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 80–87. <https://doi.org/10.36733/jia.v1i1.6891>

Published by:

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Mahasaraswati Denpasar

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out ROA, LDR, Company Size, CAR and NPL on Stock Returns at Banking Companies listed on the IDX in 2019-2021. The data collection method used in this research is documentation. The method of determining the sample of this research is purposive sampling. The number of samples from this study were 41 samples with a total sample of 123 observations. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis. The results of this study are ROA, LDR, CAR have a positive effect on Stock Returns, Company size has no effect on Stock Returns and NPL has a negative effect on stock returns. Several banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) should publish more complete financial reports and accessible to the public so that it can facilitate potential investors in assessing financial performance and making decisions about choosing stocks that are in accordance with their perceptions. Based on the adjusted R square value of 56.0%, there is still 44.0% of other variables that can be used for further research such as: Price Earning Ratio, current ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, and debt to equity ratio.



© 2023 The Author(s). This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license.

PENDAHULUAN

Adiliawan, 2018 menjelaskan bahwa return saham dapat diartikan sebagai tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Investor menanamkan dananya pada sekuritas darntuk yaitu dividen dan *capital gain*. Seorang investor dapat hasil kinerja manajemen dan melakukan prediksi perolehan laba di masa yang akan datang dengan melihat hasil laporan keuangan Cahyanti, Nuraina dan Wijaya (2017). Sehingga laporan keuangan pada sebuah perusahaan bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan tersebut, dimana analisis kesehatan perusahaan perbankan biasanya menggunakan CAMEL dan RGEC. Analisis CAMEL menggunakan beberapa rasio yaitu CAR (*Capital Adequacy Ratio*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), dan ROA (*Return On Asset*) sedangkan analisis RGEC meliputi indikator penilaian Risk Profile (NPL), *Good Corporate*

government, dan *Capital*. Selain analisis CAMEL dan RREG ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap return saham dimana Menurut Yuliantari dan Sujana (2019) semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka semakin banyak aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba.

Penelitian ini dilakukan di Perbankan di BEI untuk mengetahui kesehatan dari laporan keuangan perbankan melalui beberapa indikator yang telah ditentukan dalam penelitian. Alasan dipilihnya return saham di bank dikarenakan return saham sangat penting bagi keberlangsungan hidup dari perbankan. Semakin tinggi return yang dihasilkan maka akan memperlihatkan tingginya tingkat kinerja keuangan perbankan. Kinerja keuangan dari perbankan dapat dilihat dari berbagai indikator dimana dalam penelitian ini lebih dominan pada beberapa indikator seperti ROA, CAR, NPL, LDR, dan ukuran perusahaan. Fenomena yang didapatkan dari indikator tersebut dimana terdapat berbagai gap research yang ditemukan di setiap indikator. Maka dari itu, peneliti ingin menganalisis lebih mendalam untuk dapat membuktikan gap research yang ada.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Menurut Spence (1998:300), Teori yang menjelaskan pentingnya pengukuran kinerja adalah teori pesinyalan (*signalling theory*). Teori sinyal membahas bentuk seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen (*agent*) disampaikan kepada pemilik (*principal*). Teori sinyal berasumsi bahwa perusahaan dengan superior performance (*good companies*) menggunakan informasi finansial untuk mengirimkan sinyal ke pasar.

Alasan penelitian ini menggunakan *signaling* teori dikarenakan penelitian ini berkaitan dengan investasi dimana dalam teori ini menjadi suatu petunjuk bagi investor mengenai tindakan yang diambil perusahaan pada prospek tertentu. Sinyal ini akan memberikan informasi mengenai apa yang dilakukan manajemen dan merealisasikannya sesuai tujuan. Pada dasarnya, informasi yang dikeluarkan perusahaan merupakan elemen krusial.

Pengaruh ROA Terhadap Return Saham

Menurut Muhammad (2014), "ROA" adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. Menurut Dendawijaya (2015) menyebutkan semakin besar ROA, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank, dan semakin baik pula posisi bank dalam penggunaan aset. Bank Indonesia menilai kondisi profitabilitas perbankan di Indonesia didasarkan pada dua indikator yaitu ROA atau tingkat pengembalian aset dan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Hasil penelitian Purnamasari (2017) dan Ayem (2017) menyatakan bahwa ROA secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini disebabkan oleh semakin tinggi laba perusahaan tentunya berindikasi bahwa return saham yang dihasilkan juga meningkat. Sehingga dapat disusun hipotesis mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yaitu sebagai berikut:

H1: ROA berpengaruh positif terhadap Return Saham

Pengaruh LDR Terhadap Return Saham

Menurut Hariyani (2010:56), "LDR merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank yang bersangkutan. Besarnya LDR akan berpengaruh terhadap laba melalui penciptaan kredit". Menurut Riyadi (2017:27), "LDR adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga yang dapat dihimpun oleh Bank. Bagi investor, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang tinggi merupakan sinyal baik berarti bank mampu menyalurkan kreditnya dengan baik, apabila banyak dana yang disalurkan dalam perkreditan sehingga perbankan akan memperoleh laba dari pendapatan bunga kredit. Laba yang tinggi pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan investor yang akan meningkatkan permintaan saham bank tersebut sehingga memicu peningkatan harga saham. Maka pada akhirnya mampu meningkatkan nilai return saham yang dimiliki dari periode sebelumnya. Hasil penelitian Fatma (2020) dan Kurniadi (2012) juga menyatakan bahwa *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap return saham. Sehingga dapat disusun hipotesis mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yaitu sebagai berikut:

H2: LDR berpengaruh positif Return Saham

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham

Ukuran perusahaan (*size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Signaling teori yang memberikan informasi terkait ukuran perusahaan. Semakin besar ukurannya maka semakin tinggi pula return yang dihasilkan. Teori signaling menyatakan ukuran perusahaan memberikan informasi mengenai besarnya perusahaan memperoleh laba dalam satu periode kegiatan. Hasil penelitian Suarjaya (2014) dan Lukas (2018) menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap return saham. Sehingga dapat disusun hipotesis mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yaitu sebagai berikut:

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif Return Saham

Pengaruh CAR Terhadap Return Saham

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio keuangan untuk mengukur permodalan. Pada dasarnya semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), maka bank semakin solvabel. Berdasarkan Teori Signaling dimana *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang tinggi berarti bank mempunyai kemampuan untuk mengatasi kemungkinan kerugian akibat perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga. Selain itu, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tinggi maka modal sendiri yang dimiliki bank meningkat sehingga tersedia dana yang besar untuk mengembangkan kegiatan bisnis. Dengan kondisi ini memberikan sinyal yang baik kepada investor mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang tinggi dan menunjukkan bahwa kondisi bank dalam keadaan prima. Hasil penelitian Fatma (2020) dan Ayem (2017) menyatakan bahwa CAR berpengaruh secara positif terhadap return saham. Sehingga dapat disusun hipotesis mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yaitu sebagai berikut:

H4: CAR berpengaruh positif terhadap Return Saham

Pengaruh NPL Terhadap Return Saham

Non Performing Loan mencerminkan tingkat risiko kredit perbankan (Fitria, 2012). Menurut Gunawan (2012) Semakin tinggi tingkat kredit macet maka semakin buruk pula kualitas aset yang dimiliki bank. Hal tersebut memberikan sinyal buruk kepada investor karena investor menganggap bank tidak mampu mengelola kredit yang disalurkan bank dengan baik. Hasil penelitian Supriatini (2021) dan Yuliani (2016) menyatakan risiko kredit yang dimiliki bank tinggi maka menyebabkan tingkat keuntungan akan menurun sehingga harga perbankan akan mengalami penurunan atas harga sahamnya. Sehingga dapat disusun hipotesis mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yaitu sebagai berikut:

H5: NPL berpengaruh negatif terhadap Return Saham

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI), Lokasi ini dipilih dikarenakan adanya gap *research* pada penelitian terdahulu yaitu inkonsistensi hasil penelitian terkait dengan variabel yang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah ROA, LDR, Ukuran Perusahaan, CAR, NPL, dan Return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber sekunder dan Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan dengan cara melihat, mempelajari uraian-uraian dari buku jurnal, serta mengutip catatan-catatan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan periode 2019 - 2021.

Penelitian ini terdiri dari 6 variabel, yaitu 5 variabel independen dan 1 variabel dependen. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) yang terdiri dari ROA, LDR, Ukuran Perusahaan, CAR Dan NPL. Selanjutnya yaitu variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dimana dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu *Return* Saham.

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Menurut Muhammad (2014), “ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan”. Adapun ROA dirumuskan sebagai berikut (Muhammad, 2014):

$$ROA = (\text{Laba} / \text{Total Aktiva}) \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank yang bersangkutan. Besarnya LDR akan berpengaruh terhadap laba melalui penciptaan kredit. Menurut Riyadi (2017:27) LDR adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga yang dapat dihimpun oleh Bank.

$$LDR = (\text{Total Kredit} / \text{Total Dana Pihak Ketiga}) \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

Ukuran perusahaan adalah ukuran aktiva yang digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan yang diukur menggunakan total aktiva. Menurut Sudiarta (2016) Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total asset yang di miliki oleh perusahaan. Karena variabel itu dapat menentukan besarnya suatu perusahaan

$$\text{Size} = \text{Ln} \times \text{Total aktiva} \dots\dots\dots(3)$$

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank. Menurut Usanti dan Shomad (2013:63), Risiko atau modal berkaitan dengan dana yang diinvestasikan pada aktiva berisiko, baik yang berisiko rendah maupun yang risikonya lebih tinggi dari yang lain.

$$CAR = (\text{Modal Bank} / \text{aktiva Tertimbang Menurut Risiko}) \times 100\% \dots\dots\dots(4)$$

Non Performing Loan (NPL) merupakan kredit yang pembayaran angsuran pokok dan atau bunganya telah lewat Sembilan puluh hari lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu sangat diragukan. Menurut Siamat dalam Juniarti (2013:31), persyaratan yang ketat dalam kebijakan kredit akan mengurangi kemungkinan terjadinya kredit bermasalah, namun tidak akan menghilangkan timbulnya masalah-masalah seperti terjadinya *default risk* atau penunggakan pembayar. $NPL = (\text{Kredit Bermasalah} / \text{Kredit yang di Salurkan}) \times 100\% \dots\dots\dots(5)$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	123	-.18	.09	.0017	.03012
LDR	123	.02	2.27	.8791	.39437
SIZE	123	27.91	35.08	31.3783	1.73950
CAR	123	.12	4.91	.4055	.53156
NPL	123	.00	.47	.0411	.06522
RS	123	-.86	15.85	.5905	2.08378
Valid N (listwise)	123				

Sumber: Data diolah, 2023

Analisis Regresi Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF

1	(Constant)	3.221	2.500		1.289	.200		
	ROA	3.897	1.127	.357	3.457	.001	.339	2.948
	LDR	.765	.337	.145	2.271	.025	.887	1.127
	SIZE	.079	.079	.066	1.004	.318	.829	1.206
	CAR	1.471	.273	.375	5.396	.000	.746	1.340
	NPL	-4.347	1.828	-.242	-2.377	.019	.349	2.862

Sumber: Data diolah, 2023

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *Test Kolmogorov-Smirnov* dengan angka *Unstandardized Residual* pada kolom *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,088 dimana nilainya > 0,05 yang berarti data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Dari table uji multikolinearitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF masing-masing variabel dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi ganda (multikolinearitas) antar variabel independen dalam model regresi. Oleh karena itu uji asumsi multikolinearitas telah terpenuhi.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*, nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,146D. Dengan signifikan sebesar 0,05 dan N = 41 dan jumlah variabel bebas k = 5, maka diperoleh dL= 1,2428 dan dU = 1,7835. Jadi 4 – dL = 4 – 1,2428 hasilnya 2,7572 sedangkan 4 – dU = 4 – 1,7835 hasilnya 2,2165, jadi dapat disimpulkan nilai $du < dw < (4-du)$, maka tidak terjadi autokorelasi.

Nilai signifikansi dari variabel Profitabilitas (ROA) sebesar 0,874, nilai signifikan dari variabel Likuiditas (LDR) sebesar 0,492, nilai signifikansi dari variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 0,125, nilai signifikansi dari variabel kecukupan modal (CAR) sebesar 0,492, nilai signifikansi dari variabel pinjaman bermasalah (NPL) sebesar 0,857. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Model Fit (Uji Statistik F)

Tabel 3. Hasil Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	306.111	5	61.222	32.031	.000 ^b
	Residual	223.628	117	1.911		
	Total	529.739	122			

a. Dependent Variable: RS

b. Predictors: (Constant), NPL, SIZE, LDR, CAR, ROA

Sumber: Data diolah, 2023

Dapat dijelaskan bahwa nilai F hitung sebesar 32,031 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi return saham atau dapat dikatakan bahwa profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kecukupan modal, pinjaman bermasalah secara bersama-sama berpengaruh terhadap return saham.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.760 ^a	.578	.560	1.38252	2.146

a. Predictors: (Constant), NPL, SIZE, LDR, CAR, ROA

b. Dependent Variable: RS

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel besarnya *adjusted R²* adalah 0,560. Hal ini berarti bahwa 56,0 persen variabel dependen (return saham) dapat dijelaskan oleh variabel independen (profitabilitas (ROA), likuiditas

(LDR), ukuran perusahaan (SIZE), kecukupan modal (CAR), pinjaman bermasalah (NPL) sedangkan sisanya 44,0 persen dijelaskan oleh faktor-faktor di luar penelitian. *Standard Error of the Estimate* sebesar 1,38252.

Uji t

Tabel 5. Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.221	2.500		1.289	.200		
ROA	3.897	1.127	.357	3.457	.001	.339	2.948
LDR	.765	.337	.145	2.271	.025	.887	1.127
SIZE	.079	.079	.066	1.004	.318	.829	1.206
CAR	1.471	.273	.375	5.396	.000	.746	1.340
NPL	-4.347	1.828	-.242	-2.377	.019	.349	2.862

a. Dependent Variable: RS

Sumber: Data diolah, 2023

Variabel ROA memiliki koefisien sebesar 3,897 dengan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Ini berarti bahwa ROA berpengaruh positif terhadap return saham. Dilihat dari tanda koefisiennya adalah positif, maka ROA berpengaruh positif terhadap Return Saham. Jadi hipotesis pertama diterima.

Variabel LDR memiliki koefisien sebesar 0,765 dengan signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$. Ini berarti bahwa LDR berpengaruh positif terhadap return saham. Dilihat dari tanda koefisiennya adalah positif, maka LDR berpengaruh positif terhadap Return Saham. Jadi hipotesis kedua diterima.

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki koefisien sebesar 0,079 dengan signifikansi sebesar $0,318 > 0,05$. Ini berarti bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham. Jadi hipotesis ketiga ditolak.

Variabel CAR memiliki koefisien sebesar 1,471 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Ini berarti bahwa CAR berpengaruh positif terhadap return saham. Dilihat dari tanda koefisiennya adalah positif, maka CAR berpengaruh positif terhadap Return Saham. Jadi hipotesis keempat diterima.

Variabel NPL memiliki koefisien sebesar -4,347 dengan signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$. Ini berarti bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap return saham. Dilihat dari tanda koefisiennya adalah negatif, maka NPL berpengaruh negatif terhadap Return Saham. Jadi hipotesis kelima diterima.

Pengaruh ROA terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan hipotesis pertama yang menyatakan ROA berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 diterima. ROA digunakan sebagai ukuran kinerja suatu perusahaan perbankan, semakin tinggi nilai ROA maka menunjukkan kinerja perusahaan khususnya keuangan semakin baik. Dengan meningkatnya ROA berdampak pada return saham perusahaan karena apabila laba perusahaan naik maka ROA perusahaan mengalami peningkatan

Pengaruh LDR terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan hipotesis kedua yang menyatakan LDR berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 diterima. *Loan to deposit ratio* merupakan rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR) yang kerap digunakan dalam menilai likuiditas bank dengan cara membandingkan antara total simpanan dan total pinjaman bank, Sehingga apabila Loan to Deposit Ratio naik maka Return saham pun seharusnya naik karena bank mampu mendapatkan laba yang tinggi

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 ditolak. Ukuran perusahaan (*size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Semakin tinggi ukuran perusahaan maka tidak mempengaruhi peningkatan nilai return saham yang dimiliki perusahaan tersebut karena pertumbuhan suatu perusahaan bukan hanya dilihat dari besar kecilnya ukuran perusahaan.

Pengaruh CAR terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan hipotesis keempat yang menyatakan CAR berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 diterima. Jika nilai *capital adequacy ratio* (CAR) suatu perusahaan tinggi maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko sebaliknya *capital adequacy ratio* (CAR) suatu perusahaan rendah maka semakin tidak kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko.

Pengaruh NPL terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan hipotesis kelima yang menyatakan NPL berpengaruh negatif terhadap Return Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 diterima. NPL berpengaruh terhadap Return Saham disebabkan karena para investor tetap tertarik berinvestasi di suatu bank sepanjang bank tersebut memperoleh laba tanpa mempertimbangkan tingkat kualitas kredit yang tercermin dari besarnya NPL.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROA, LDR, dan CAR berpengaruh positif terhadap return saham sedangkan variabel ukuran perusahaan dan NPL tidak berpengaruh positif terhadap return saham. Adapun keterbatasan penelitian ini yaitu Penelitian ini menggunakan variabel ROA, LDR, Ukuran Perusahaan, CAR dan NPL untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap Return Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI dan menggunakan tahun penelitian selama tiga tahun. Kemudian Nilai dari koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,560. Hal ini menunjukkan bahwa Return Saham dipengaruhi oleh ROA, LDR, ukuran perusahaan, CAR dan NPL sebesar 56,0%, sedangkan sisanya sebesar 44,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarawati, I.G.A.D., Abundanti, N. 2018. Pengaruh Capital Adequacy, *Non Performing Loan*, Loan to Deposit Ratio Terhadap *Return On Asset*. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 7 (5) : 2410 – 2441
- Asna, Dan Andi. 2006. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi Universitas Kanjuruhan Malang*. Volume 2 No 3 : 1 - 16
- Cahyanti, D., Nuraina, E., & Wijaya, A. 2017. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Arus Kas Masa Mendatang Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. 6 (1), 26-41.
- Darmawi, H. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Dewi, A.R. 2019. Pengaruh LDR, NIM, dan ROA terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 – 2017). *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*. 7 (1) : 69 – 77
- Fatma, E.R.T. 2020. Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, dan NPL Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 2015 – 2019). *Jurnal Mitra Manajemen*. 4 (12) : 1651 – 1663

- Muhamad, N.K. 2015. Pengaruh Car, Npl, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Pada Bank-Bank Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2013. *Jurnal EMBA*. 3 (2) : 258 – 269
- Putra, dkk. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5 (11) : 127 - 139
- Rahmi, Mustika. 2009. Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Operating Efficiency Ratio, Return On Equity, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Real Return Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Universitas Sebelas Maret*
- Suardana, Ketut Alit. 2019. “Pengaruh Rasio CAMEL terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan Tahun 2003 – 2005”. *Accounting Journal*, Bali: Universitas Udayana Vol. 4 No. 2. : 1 – 12
- Yulianti, D.M. 2019. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan Loan To Deposit Ratio Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Bank UOB Indonesia Periode 2009 – 2018. *Jurnal Ilmiah Feasible*. 1 (2) : 138 – 147